

**ANALISIS RISIKO TERHADAP PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN
RESTORAN SEEDS EATERY UBUD**
*Risk Analyze During Implementations of Seeds Eatery Ubud
Restaurant Project*

Krisna Kurniari*, I Gusti Agung Ayu Istri Lestari*, Eunike Ramadanty Siagy*
***Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati Denpasar**
Email : krisnakurniari@unmas.ac.id

Manuscript received: 14 November 2023

Accepted:

10 Maret 2024

Abstrak

Proyek konstruksi merupakan sebuah kegiatan yang bersifat unik dan tidak identik antar proyek satu dengan lainnya yang dibatasi oleh tiga batasan yaitu biaya, mutu dan waktu. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi terdapat berbagai macam risiko yang terdapat dalam setiap pekerjaan dan risiko ini dapat berpengaruh pada biaya, mutu dan waktu proyek. Untuk mengatasi risiko yang terdapat dalam proyek, diperlukan manajemen risiko yang dapat memahami potensi risiko melalui identifikasi dan penilaian risiko. Objek dalam penelitian ini adalah proyek pembangunan restoran Seeds Eatery Ubud yang memiliki potensi risiko dalam pelaksanaannya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode studi literatur, survei, observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat langsung maupun pihak yang pernah mengerjakan proyek serupa. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 25 orang yang diambil dari 57 orang dalam populasi proyek menggunakan metode non-probability sampling, purposive sampling. Jumlah risiko yang teridentifikasi dalam penelitian ini sebanyak 40 risiko. Hasil analisis risiko menunjukkan 5 risiko tidak dapat diterima (unacceptable), 28 risiko tidak diharapkan (undesirable), 5 risiko dapat diterima (acceptable) dan 2 risiko dapat diabaikan (negligible). Risiko yang tergolong risiko mayor adalah risiko yang termasuk ke dalam kategori risiko tidak dapat diterima (unacceptable) sebanyak 5 risiko yang paling banyak bersumber dari risiko perencanaan dan kategori tidak diharapkan (undesirable) sebanyak 28 risiko yang paling banyak bersumber dari risiko teknis.

Kata kunci : Identifikasi risiko, Penerimaan, Penilaian, Proyek restoran, Risiko.

PENDAHULUAN

Proyek konstruksi berkaitan dengan kegiatan membangun suatu infrastruktur yang dibatasi oleh tiga kendala yaitu biaya, mutu dan waktu. Proyek konstruksi biasanya bersifat unik dan melibatkan sejumlah sumber daya. Dalam proyek konstruksi diperlukan suatu perencanaan proyek yang memiliki peran penting agar proyek konstruksi dapat mencapai sasarannya. Namun dalam kenyataannya, pelaksanaan suatu proyek konstruksi tidak sesuai dengan perencanaannya. Pada saat pelaksanaan proyek konstruksi, sering timbul kendala seperti masalah keuangan, material, tenaga kerja, lingkungan dan manajemen yang tidak tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, pelaksanaan proyek pembangunan restoran *Seeds Eatery* yang berlokasi di Jalan Raya Pengosekan Ubud menghadapi berbagai permasalahan konstruksi, mulai dari perubahan desain dari pemilik, ketidaktepatan dalam perencanaan gambar struktur yang mempengaruhi biaya dan waktu pelaksanaan, masalah keuangan proyek, masalah peralatan yang sering mengalami kerusakan dalam penggunaannya. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan penelitian terkait analisis risiko pada pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan restoran *Seeds Eatery* Ubud.

Menurut Hopkinson dalam Wena (2015), manajemen risiko adalah suatu kegiatan untuk menanggapi risiko-risiko yang telah diketahui. Analisis risiko yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tahap identifikasi risiko, penilaian risiko dan penerimaan risiko dengan tujuan untuk mengetahui risiko-risiko dominan pada pelaksanaan proyek.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Proyek

Menurut Siswanto & Salim, (2019) yang dikutip oleh Putra, (2022) manajemen proyek adalah ilmu ketrampilan yang berkaitan dengan seni memimpin tim atau organisasi termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tahapan dalam manajemen proyek meliputi: (1) Perencanaan (*planning*) perencanaan dibuat dengan teliti, cermat dan dengan tingkat toleransi yang kecil terhadap kesalahan. Hasil dari perencanaan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pengendalian; (2) pelaksanaan (*implementation*) pelaksanaan merupakan kegiatan implementasi terhadap hasil perencanaan agar hasil akhir yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang direncanakan; (3) pengorganisasian (*organizing*) Langkah-langkah mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis pekerjaan sesuai kewenangan dan tanggung jawab masing-masing departemen dalam organisasi; pengendalian (*controlling*) memastikan aturan dan program kerja dapat dicapai.

Manajemen Risiko

Menurut Jaya, dkk. (2019) manajemen risiko merupakan suatu proses atau tahapan yang sistematis dalam menanggulangi dan meminimalisir atau menghindari terjadinya suatu risiko. Dalam keseluruhan proses manajemen risiko, identifikasi risiko dan penilaian risiko merupakan tahap awal yang akan menentukan hasil analisis. Hasil analisis berupa risiko dominan dan risiko minor.

Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko merupakan tahap awal dan tahap yang paling krusial dalam manajemen risiko. Identifikasi risiko dimulai dengan mengetahui sumber dari risiko, yaitu kondisi yang dapat menimbulkan terjadinya risiko. Kedua menentukan peristiwa yang memberikan dampak menguntungkan atau merugikan. Ada dua belas sumber risiko yang digunakan dalam mengidentifikasi risiko.

Penilaian Risiko

Menurut Godfrey (1996) dalam *Construction Research Industry and Information Association* (CIRIA) bahwa nilai risiko ditentukan sebagai perkalian antara kecenderungan dengan konsekuensi risiko. Kecenderungan adalah peluang seberapa sering terjadinya kejadian yang merugikan, sedangkan konsekuensi adalah besaran kerugian akibat terjadinya suatu kejadian.

Tabel 1 Tingkat dan skala frekuensi (*likelihood*)

Tingkat Frekuensi	Skala
Sangat sering	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Sangat jarang	1

Sumber: Norken, Wyn. Dkk, 2012

Tabel 2 Tingkat dan skala konsekuensi (*consequences*)

Tingkat Frekuensi	Skala
Sangat besar	5
Besar	4
Sedang	3
Kecil	2
Sangat kecil	1

Sumber: Norken, Wyn. Dkk, 2012

Penilaian Risiko

Penerimaan risiko merupakan suatu besaran nilai yang didapat dari perkalian modulus frekuensi dan modulus konsekuensi. Nilai penerimaan risiko ini (X) akan dikategorikan berdasarkan skala penerimaan risiko. Secara umum risiko dapat diklasifikasikan menjadi 4, yaitu *unacceptable* adalah risiko yang tidak dapat diterima dan harus dihilangkan; *undesirable* adalah risiko yang tidak diharapkan dan harus dihindari; *acceptable* adalah risiko yang dapat diterima dan *negligible* adalah risiko yang sepenuhnya dapat diterima.

Populasi, Sampel Dan Kuesioner

Menurut Morissan (2012) populasi adalah suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena. Populasi dapat merujuk pada berbagai jenis entitas seperti manusia, hewan, tumbuhan bahkan objek yang tidak hidup. Menurut Margono (2004) sampel adalah sebagai bagian dari populasi, suatu penelitian timbul disebabkan karena peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja. Kedua peneliti bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil penelitiannya, dalam arti menggunakan kesimpulan kepada objek, gejala atau kejadian yang lebih luas.

Teknik sampling menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probability sampling yang meliputi purposive sampling. Teknik ini dinilai sebagai metode yang paling unggul karena subjek dipilih berdasarkan karakteristik tertentu dan mengabaikan subjek yang tidak memenuhi karakteristik.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan mengenai topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Menurut Morissan (2012), suatu instrumen pengukuran harus memiliki kedua kualitas ini jika ingin dikategorikan sebagai pengukuran yang bermanfaat. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dapat dipercaya dan akurat. Pengujian dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas.

Menurut Morissan (2012), validitas adalah indikator tingkat seberapa jauh variabel dalam instrumen pengukuran dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan degree of freedom ($Df = n-2$). Sedangkan reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Semakin tinggi reliabilitasnya maka data dapat semakin diandalkan dalam penentuan kesimpulan. Alpha Cronbach merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan (Morissan, 2012).

SPSS (Statistical Product and Service Solutions)

Analisis statistik dapat dilakukan dengan perhitungan manual atau dengan bantuan aplikasi. SPSS atau *Statistical Product and Service Solutions* merupakan aplikasi khusus yang paling banyak digunakan dalam riset pasar, pengendalian dan perbaikan kualitas. Kepopuleran SPSS ini digunakan sebagai alat untuk pengolahan data (SPSS, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif agar dapat memberi deskripsi gambaran yang sistematis dan akurat mengenai suatu fenomena. Objek dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan proyek pembangunan restoran *Seeds Eatery* yang berlokasi di Jalan Raya Pengosekan Ubud, kabupaten Gianyar. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif yang berupa data hasil wawancara, brainstorming, identifikasi risiko dan data kuantitatif berupa skala frekuensi, skala konsekuensi dan nilai risiko. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang terdiri dari hasil wawancara dan data sekunder yang terdiri dari studi literatur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa studi literatur, observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah pendapat responden yang terlibat dalam pelaksanaan proyek restoran *Seeds Eatery* Ubud dan pihak ahli yang pernah menangani proyek serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari total keseluruhan populasi yang ada, responden dipilih berdasarkan kemampuan dan pemahaman terhadap suatu topik melalui metode *purposive sampling*. Sehingga diperoleh pihak-pihak responden sebanyak 25 orang. Risiko yang teridentifikasi dalam pelaksanaan proyek pembangunan restoran *Seeds Eatery* Ubud berjumlah 40 risiko. Hasil identifikasi risiko diperoleh dari studi literatur terhadap penelitian terdahulu, brainstorming dan interview bersama pihak-pihak yang terlibat dalam proyek pembangunan restoran *Seeds Eatery* Ubud maupun pihak yang pernah terlibat dalam pembangunan proyek sejenis.

Setelah dilakukan identifikasi risiko, kemudian dilakukan penyebaran kuesioner kepada 25 responden. Hasil penyebaran kuesioner tersebut akan di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS. Dari hasil pengujian terhadap 25 kuesioner, seluruh butir-butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan jawaban responden terhadap kuesioner telah dinyatakan reliabel. Sehingga kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, disimpulkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden memiliki sifat yang beragam. Nilai modus merepresentasikan jawaban responden terhadap kemungkinan (*likelihood*) dan konsekuen (*consequences*). Hasil penilaian risiko menunjukkan tingkat penerimaan risiko dengan hasil sebagai berikut: risiko tidak dapat diterima (*unacceptable*) 5 risiko (12,50%); risiko tidak diharapkan (*undesirable*) 28 risiko (70%); risiko dapat diterima (*acceptable*) 5 risiko (12,50%) dan risiko dapat diabaikan (*negligible*) 2 risiko (5%). Dari hasil uraian tersebut, dapat ditentukan risiko dominan yang bersumber dari risiko dengan kategori tidak dapat diterima (*unacceptable*) dan tidak diharapkan (*undesirable*).

Dari penjabaran sebelumnya, risiko-risiko yang bersifat dominan adalah risiko yang tergolong ke dalam kategori tidak dapat diterima (*unacceptable*) dan tidak diharapkan (*undesirable*). Keberadaan risiko dominan ini akan berpengaruh besar terhadap pelaksanaan proyek pembangunan restoran *Seeds Eatery* Ubud. Penjelasan detail mengenai risiko dominan dalam pelaksanaan proyek pembangunan restoran *Seeds Eatery* dijabarkan pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3 Risiko-risiko yang tidak dapat diterima (*unacceptable*)

Sumber Risiko	No	Identifikasi Risiko	Nilai Risiko	Penerimaan Risiko
Perencanaan	1	Adanya penentuan keputusan terkait jenis dan spesifikasi yang lambat dari pemilik	20	<i>Unacceptable</i>
Perencanaan	2	Perencanaan gambar struktur, arsitektur dan MEP yang tidak sinkron	16	<i>Unacceptable</i>
Proyek	3	Adanya perubahan desain dari pemilik pada saat pelaksanaan maupun saat pekerjaan telah selesai	16	<i>Unacceptable</i>
Teknis	4	Adanya kerusakan peralatan mesin dan perlengkapan proyek	16	<i>Unacceptable</i>
Keselamatan	5	Kurangnya kesadaran tenaga untuk menggunakan APD yang telah disediakan saat bekerja	16	<i>Unacceptable</i>

Tabel 4 Risiko-risiko yang tidak diharapkan dari kelompok sumber risiko lingkungan dan perencanaan

Sumber Risiko	No	Identifikasi Risiko	Nilai Risiko	Penerimaan Risiko
Lingkungan	1	Adanya kebisingan yang diakibatkan penggunaan alat berat	9	<i>Undesirable</i>
Lingkungan	2	Adanya pencemaran udara dan tanah akibat pelaksanaan proyek	9	<i>Undesirable</i>
Lingkungan	3	Adanya kesulitan dalam relokasi sumur dan pohon besar yang ada di lokasi proyek	6	<i>Undesirable</i>
Lingkungan	4	Adanya kekurangan tempat pembuangan sampah	8	<i>Undesirable</i>
Perencanaan	5	Adanya kegagalan struktur bangunan akibat kesalahan dalam perhitungan dan analisa struktur	12	<i>Undesirable</i>
Perencanaan	6	Kurangnya perencanaan pada fasilitas umum bagi penyandang disabilitas	6	<i>Undesirable</i>
Perencanaan	7	Kurangnya komitmen terhadap schedule yang sudah dibuat	12	<i>Undesirable</i>

Tabel 5 Risiko-risiko yang tidak diharapkan dari kelompok sumber risiko pemasaran, ekonomi dan keuangan

Sumber Risiko	No	Identifikasi Risiko	Nilai Risiko	Penerimaan Risiko
Pemasaran	1	Adanya restoran dan café lain yang jaraknya tidak terlalu jauh dari area proyek dan berpotensi menjadi pesaing pada saat penjualan	9	<i>Undesirable</i>
Ekonomi	2	Adanya kenaikan harga bahan bangunan dan upah tenaga akibat inflasi selama masa pelaksanaan proyek	6	<i>Undesirable</i>
Keuangan	3	Terjadinya penambahan biaya yang tidak sesuai perencanaan dan berpengaruh terhadap arus kas proyek	12	<i>Undesirable</i>
Keuangan	4	Adanya keterlambatan pembayaran termin oleh pemilik	12	<i>Undesirable</i>
Keuangan	5	Terjadinya kesalahan dalam perhitungan RAB	12	<i>Undesirable</i>
Alami	6	Kondisi kontur tanah proyek yang lebih rendah dari area sekitar	6	<i>Undesirable</i>
Alami	7	Adanya perubahan cuaca yang ekstrim	6	<i>Undesirable</i>

Tabel 6 Risiko-risiko yang tidak diharapkan dari Kelompok Sumber Risiko Proyek dan Teknis

Sumber Risiko	No	Identifikasi Risiko	Nilai Risiko	Penerimaan Risiko
Proyek	1	Adanya keterlambatan pengiriman material karena didatangkan dari luar pulau	9	<i>Undesirable</i>
Proyek	2	Kurangnya tempat penyimpanan material yang berakibat pada kerusakan material	6	<i>Undesirable</i>
Teknis	3	Adanya kegagalan kualitas/mutu selama pelaksanaan proyek	6	<i>Undesirable</i>
Teknis	4	Adanya perbedaan hasil pengukuran volume pekerjaan antara BQ dengan kondisi lapangan	9	<i>Undesirable</i>
Teknis	5	Adanya waste material dengan volume yang cukup besar	6	<i>Undesirable</i>
Teknis	6	Adanya kesulitan dalam proses pemasangan komponen konstruksi baja secara manual	6	<i>Undesirable</i>
Teknis	7	Perakitan sambungan baja berat yang tidak tepat	8	<i>Undesirable</i>
Teknis	8	Adanya pemilihan metode pelaksanaan kerja yang tidak tepat	9	<i>Undesirable</i>
Teknis	9	Adanya ketidaksesuaian tenaga kerja dengan volume pekerjaan	12	<i>Undesirable</i>

Tabel 7 Risiko-risiko yang tidak diharapkan dari Kelompok Sumber Risiko Manusia, Kriminal, dan Keselamatan

Sumber Risiko	No	Identifikasi Risiko	Nilai Risiko	Penerimaan Risiko
Manusia	1	Kurangnya kualitas pekerjaan karena lemahnya pengawasan di lapangan	12	<i>Undesirable</i>
Manusia	2	Kurangnya kontrol dan komunikasi dalam tim	12	<i>Undesirable</i>
Manusia	3	Adanya kelelahan dalam bekerja yang diakibatkan penerapan jam kerja yang berlebihan	12	<i>Undesirable</i>
Kriminal	4	Terjadinya pencurian terhadap material dan peralatan di lapangan	8	<i>Undesirable</i>
Keselamatan	5	Terjadinya kecelakaan kerja pada pekerjaan struktur, finishing dan MEP	8	<i>Undesirable</i>

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan:

- 1) Telah teridentifikasi sebanyak 40 risiko pada pelaksanaan proyek pembangunan restoran *Seeds Eatery* Ubud. Dari risiko-risiko yang teridentifikasi terdapat 1 (2,5%) risiko politik, 4 (10%) risiko lingkungan, 5 (12,50%) risiko perencanaan, 1 (2,5%) risiko pemasaran, 1 (12,50%) risiko ekonomi, 3 (7,5%) risiko keuangan, 3 (7,5%) risiko alami, 3 (7,5%) risiko proyek, 11 (27,5%) risiko teknis, 4 (10%) risiko manusia, 2 (5%) risiko kriminal dan 2 (5%) risiko keselamatan.
- 2) Hasil analisis penilaian dan penerimaan risiko menunjukkan risiko dengan kategori tidak dapat diterima (*unacceptable*) berjumlah 5 risiko, risiko dengan kategori tidak diharapkan (*undesirable*) berjumlah 28 risiko, risiko dengan kategori dapat diterima (*acceptable*) berjumlah 5 risiko dan risiko yang dapat diabaikan sepenuhnya (*negligible*) berjumlah 2 risiko.
- 3) Risiko kategori yang tidak dapat diterima (*unacceptable*) sejumlah 5 risiko, terdiri dari 2 risiko yang bersumber dari perencanaan, 1 risiko bersumber dari proyek, 1 risiko teknis, dan 1 risiko keselamatan. Risiko kategori tidak diharapkan sejumlah 28 risiko, terdiri dari 4 risiko lingkungan, 3 risiko perencanaan, 1 risiko pemasaran, 1 risiko ekonomi, 3 risiko ekonomi, 2 risiko alami, 2 risiko proyek, 6 risiko teknis, 3 risiko manusia, 1 risiko kriminal, dan 1 risiko keselamatan.

Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah:

- 1) Risiko yang tergolong risiko dominan harus segera dilakukan mitigasi untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menghambat pelaksanaan proyek.
- 2) Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi harus lebih teliti dalam tahapan perencanaan dan pelaksanaan guna menghindari timbulnya berbagai macam risiko yang berpengaruh terhadap kinerja masing-masing pihak.
- 3) Koordinasi yang baik diperlukan dalam tahapan proyek konstruksi guna menghindari kesalahan dalam penyampaian informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Godfray, P. S. (1996). *Control of Risk. A Guide to The Systematic Management of Risk from Construction. Construction Industry Research And Information Association (CIRIA)*. London: Construction Industry Research and Information Association. Retrieved from <https://cstn.files.wordpress.com/2009/11/control-of-risk-a-guide-to-the-systematic-management-of-risk-from-construction1.pdf>

Jaya, I. M., Sudarsana, D. K., & Wiratni, G. I. (2019). Manajemen Risiko Terhadap Pelaksanaan Proyek Konstruksi Hotel Di Kawasan Sarbagita. *Jurnal Spektran*, 7(1), 51 - 57. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jsn/article/view/47469>

Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mertada, K. (2021). *Analisis Risiko Pada Proyek Pembangunan Jalan Baru "Shortcut" Batas Kota Singaraja-Mengwitani*. Universitas Mahasaraswati, Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana Divisi Prenadamedia Group.

Putra, I. A. (2022). *Manajemen Risiko Pada Proyek Pembangunan LRT (Light Rail Transit) Ulan (Ubud, Tegallalang, Payangan) Kabupaten Gianyar Bali*. Universitas Mahasaraswati, Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik. Denpasar: Universitas Mahasaraswati.

Wena, M., & Suparno. (2015). Manajemen Risiko Dalam Proyek Konstruksi. *Jurnal Bangunan*.

What's New in SPSS Statistic 25 & Subscription-SPSS Predictive Analytics. SPSS Predictive Analytics. (2018, Juli 18).